

**PEMBINAAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARYAWAN
RSU (PKU) MUHAMMADIYAH
TEMANGGUNG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah**

Oleh :

Sri Yatimah

91221139

1997

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang mu'min adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat," (Q.S. al-Hujarat, ayat: 10).

P E R S E M B A H A N



Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Ibunda (Marsiti) yang tercinta
- Suami (Mas Tarman) yang tersayang
- Kakak-kakak dan adikku tersayang
- Serta Almamater yang tercinta

Drs. Suisyanto
Dosen Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Saudari Sri Yatimah

Lamp.: eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudari Sri Yatimah yang berjudul **PEMBINAAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARYAWAN DI RSU (PKU) MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG**, telah memenuhi syarat diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga untuk dimunaqasyahkan.

Demikian semoga maklum adanya dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Desember 1997
Pembimbing



Drs. Suisyanto

NIP: 150 228 025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul
**PEMBINAAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARYAWAN RSU (PKU)
MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

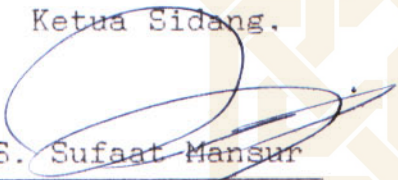
SRI YATIMAH

NIM. 91221139

telah dimunagasyahkan di depan sidang munaqasyah
Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal: 10 Januari 1998

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang.


DrS. Sufaat Mansur

NIP. 150 017 909

Sekretaris Sidang.


Drs. Husein Madhal

NIP. 150 179 409

Penguji I/Pembimbing Skripsi.


Drs. Suisvanto

NIP. 150 228 025

Penguji II.


Dra. H. Siswati Dardiri

NIP. 150 037 920

Penguji III.


Dra. Nurjannah

NIP. 150 232 932

Yogyakarta, 10 Januari 1998

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

Dekan




Dr. Faisal Ismail, MA

NIP. 150 102 060

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji suyukur dan sanjungan penulis panjatkan kepada Alloh Swt. Tuhan semesta alam, karena atas berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan semoga shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Namun demikian penulis menyadari bahwa terlaksanakannya penelitian dan tersusunnya skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai fihak. Untuk itu penulis haturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah IAIN sunan Kalijaga beserta stafnya.
2. Bapak-bapak dan Ibu-bu Dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu dalam pendidikan kami di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Suisyanto selaku Pembimbing yang dengan sabar dan baik hati memberikan saran dan koreksi serta bimbingan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Direktur Rumah Sakit Umum (PKU) Muhammadiyah Temanggung yang telah memberikan izin untuk kegiatan penelitian.
5. Bapak Hasanudin selaku Ketua MPK Muhammadiyah Temanggung yang juga sebagai Pembina Agama Islam di RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung yang telah memberikan beberapa keterangan tentang pembinaan agama Islam di RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung.
6. Kepada Karyawan RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung yang telah membantu terselesainya penyusunan skripsi ini.
7. Ibu, suami, serta kakak dan adik yang telah memberikan dorongan baik materiil maupun spiritui yang tak terhingga dalam penyelesaian studi sampai penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan dorongan moril maupun spirituil yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Alloh Swt. dan semoga menjadi amal sholeh serta bermanfaat bagi penulis. Amin.

Yogyakarta, Desember 1997

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Penegasan Judul	1
1. Pembinaan Agama Islam	1
2. Karyawan RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung	 2
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Kerangka Pemikiran Teoritik	8
1. Pengertian Pembinaan Agama Islam	8
2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Agama Islam	 9
3. Bentuk-bentuk Pembinaan Agama Islam	 13
4. Unsur-unsur Pembinaan Agama Islam	16
G. Metode Penelitian	27

BAB	II: GAMBARAN UMUM RSU (PKU) MUHAMMADIYAH	
	TEMANGGUNG	31
	A. Letak Geografis	31
	B. Sejarah Berdirinya	31
	C. Fasilitas dan Sarana Penunjang	35
	D. Gambaran Umum Karyawan	41
BAB	III: PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM DI RSU	
	(PKU) MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG	56
	A. Latar Belakang Diadakannya	56
	B. Tujuan Pembinaan	57
	C. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam di	
	RSU (PKU) Muhammadiyah	59
	1. Do'a Bersama	60
	2. Sholat Berjama'ah	61
	3. Pengajian-pengajian	62
	4. Peringatan Hari Besar Islam	70
BAB	IV: PENUTUP	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran-saran	80
	C. Kata Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman atau salah pengertian dalam memahami skripsi ini maka penulis dalam memahami skripsi ini maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan judul:

1. Pembinaan Agama Islam

Pembinaan berasal dari kata "bina" yang memiliki arti bangun.¹⁾ Sedang definisi yang diberikan oleh Departemen Agama adalah sebagai berikut:

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya.²⁾

Pembinaan agama Islam adalah segala usaha dan kegiatan yang dilaksanakan secara sadar, sistematis, terencana dan bertanggung jawab dalam rangka mengarahkan karyawan RSUD (PKU) Muhammadiyah Temanggung agar mereka berperilaku sesuai ajaran agama Islam dalam melaksanakan layanan kepada pasien.

¹⁾W.J.S. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 141.

²⁾Departemen Agama R.I., *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, tahun 1983), hal. 6.

Jadi yang dimaksud pengertian pembinaan agama Islam Islam di sini adalah suatu usaha yang dilaksanakan oleh RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung terhadap karyawan secara sadar, terencana, teratur dan terarah guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ajaran Islam kepada karyawan serta pengamalan secara baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pembinaan itu diwujudkan dengan: do'a bersama sebelum mereka bekerja, sholat jama'ah, pengajian-pengajian dan peringatan hari besar Islam.

2. Karyawan RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung

Adapun yang dimaksud karyawan dalam skripsi ini adalah orang yang bekerja di RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung sebagai suatu upaya mencari nafkah di PKU Temanggung yang terdiri dari tenaga medis, medis non keperawatan dan tenaga administrasi yang melayani kesehatan pada masyarakat umum baik pelayanan fisik maupun non fisik, yang keberadaannya di bawah naungan organisasi Muhammadiyah yang bertempat di Dusun Kalisat, Desa Campursari, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dirumuskan judul skripsi tersebut adalah

penelitian yang berusaha mengungkap aktivitas atau kegiatan-kegiatan RSU PKU Muhammadiyah Temanggung dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta pengamalan ajaran Islam pada para karyawan baik karyawan medis, medis non keperawatan dan administrasi yang dilakukan secara terarah dan terencana.

B. Latar Belakang Masalah

Pada masa pembangunan dewasa ini program bimbingan keagamaan yang diselenggarakan dan digalakkan oleh pemerintah pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan kualitas umat dalam berbagai segi kehidupan dan penghidupannya, baik bersifat lahiriah maupun batiniah. Dengan kondisi demikian diharapkan terciptanya suatu perubahan, perbaikan dan peningkatan mutu kehidupan bangsa yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah dan menyeluruh. Pembangunan yang bersifat materiil dan spirituil sangat diperhatikan demi tercapainya keseimbangan antara kebutuhan duniawinya dan akhiratnya. Tujuan tersebut dalam agama Islam sendiri telah ditegaskan sebagaimana sabda Rasulullah Saw., yang berbunyi:

اعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا وَاعْمَلْ لآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ
تَمُوتُ غَدًا

Artinya: Bekerjalah untuk duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya, dan berdo'alah kamu seolah-olah kamu mati besok.³⁾

Dalam hal ini pembinaan agama Islam sangat diperlukan dalam suatu instansi-instansi atau perusahaan kepada seluruh karyawan atau pegawainya. Dimana bimbingan agama selain bertujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan, juga meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari baik dalam situasi dimana mereka bekerja ataupun di dalam lingkungan keluarganya sehingga bisa menunjukkan sikap atau perilaku yang Islami. Sebagai makhluk jasmani dan rohani manusia memerlukan sejumlah kebutuhan baik itu kebutuhan jasmani maupun rohani, untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia bekerja dan berusaha, walaupun bekerja dan berusaha itu bukan semata-mata untuk mencari kebutuhan jasmani tetapi dengan bekerja manusia memperoleh kepuasan rohani.⁴⁾

Diantara sekian banyak instansi salah satunya adalah RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung merupakan suatu tempat dimana manusia memperoleh pertolongan

³⁾ Thohari Musnawar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (UII Press, Yogyakarta, 1992), hal. 132.

⁴⁾ *Ibid.*, hal. 134

medis penyakitnya. Dan sudah barang tentu rumah sakit ini memerlukan tenaga yang profesional baik secara medis maupun non medis yang diharapkan bisa menunjang keberhasilan rumah sakit ini. Untuk menjadikan tenaga yang profesional maka rumah sakit ini memberikan pembinaan terhadap karyawan baik itu pembinaan agama maupun pembinaan profesional kerja. Yang mana dalam pelaksanaan pembinaan ini dibedakan, pembinaan profesional kerja memiliki jadwal tersendiri dan pembinaan agama Islam juga memiliki jadwal sendiri walaupun sama-sama diikuti oleh karyawan RSUD (PKU) Muhammadiyah Temanggung. Kegiatan ini merupakan salah satu usaha untuk membekali karyawan didalam melaksanakan tugasnya, karena obyek yang mereka hadapi bukanlah obyek mati, melainkan obyek hidup yaitu manusia dengan segala aspek yang disandangnya.

Dengan demikian pembinaan ini ditekankan karena untuk meningkatkan semangat kerja karyawan agar tidak merasa bosan dan jenuh dengan apa yang mereka hadapi. Bekerja menurut Islam bukan semata-mata untuk kepentingan jasmaniah dan duniawiah, melainkan merupakan sarana kebutuhan mental spiritual dan kepentingan ukhrowi, sehingga mengandung nilai ibadah. Karena mengandung nilai ibadah maka bekerja

tidak hanya sekedar bekerja atau bekerja untuk makan, melainkan berlandaskan nilai-nilai tertentu yang dapat disebut tata nilai atau etos kerja yang Islami. Artinya bekerja untuk mencari nafkah itu bukan sekedar bekerja, melainkan bekerja dengan cara yang benar dan pekerjaan itu baik juga halal. Jadi tidak ada azas atau prinsip menghalalkan segala cara untuk memperoleh nafkah.

Bagi orang muslim tidak akan dapat mengamalkan ajaran agamanya dengan benar tanpa bimbingan orang lain, pembina atau pembimbing yang secara rutin dilakukan. Karena pembinaan itu tidak bisa diterima secara sekaligus melainkan secara berangsur-angsur.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan ini dilakukan sebagai bekal karyawan dalam bertugas agar karyawan di RSUD (PKU) Muhammadiyah Temanggung ini dapat bersikap dan bertingkah laku yang bisa menunjukkan suasana yang Islami, dan bekerja dengan penuh tanggung jawab agar dalam bekerja mereka senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah pelaksanaan pembinaan agama Islam di RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung yang meliputi do'a bersama, sholat jama'ah, pengajian-pengajian dan peringatan hari besar Islam.

D. Tujuan Penelitian

Ingin mendiskripsikan kegiatan RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung yang merupakan suatu usaha pembinaan agama Islam bagi karyawan. Kegiatan tersebut meliputi do'a bersama, sholat jama'ah, pengajian-pengajian, dan peringatan hari besar Islam.

E. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah-masalah pembinaan Agama Islam pada karyawan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga-lembaga dakwah dalam mengembangkan dakwah Islamiyah melalui media kesehatan.

F. Kerangka Pemikiran Teoritik

1. Pengertian Pembinaan Agama Islam

Hendyat Soetopo, Wasty Soemanto dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Pembinaan Kurikulum* mendefinisikan pembinaan adalah suatu kegiatan untuk mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada sebelumnya.⁵⁾

Sedang agama Islam menurut Endang Saifudin Ansori dalam bukunya yang berjudul *Wawasan Islam* adalah suatu aqidah dan tata qaidah yang mengatur segala perikehidupan dan penghidupan manusia dalam berbagai hubungan, baik hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, manusia dengan alam.⁶⁾

Berdasar pada uraian di atas maka yang dimaksud pembinaan agama Islam dalam skripsi tersebut adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh para pembina secara sadar dan berencana ke arah pembangunan segala sesuatu yang terarah dan teratur untuk membangun semua unsur jiwa manusia sehingga mencerminkan nilai dan norma agama Islam yang dapat menentukan corak perilaku

⁵⁾Hendyat Soetopo, Wasty Soemanto, *Pembinaan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 43.

⁶⁾Endang Saifudin Ansori, *Wawasan Islam*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1992), hal. 83.

manusia dalam menghadapi sesuatu yang menyangkut dirinya.

2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Agama Islam

a. Dasar

Yang menjadi dasar pembinaan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits.

1) Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an banyak petunjuk untuk melaksanakan pembinaan agama terhadap seseorang atau orang lain. Dalam surat at-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.

Juga firman Allah dalam surat al-Ashr ayat 4:

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ، وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: ...Dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat-menasehati supaya menetapi kesabaran.⁸⁾

2) Hadits

Pembinaan agama Islam yang bersumber pada hadits yang diriwayatkan oleh Muslim yang berbunyi:

⁷⁾Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an. 1982), hal. 93.

⁸⁾*Ibid.*, hal. 1099.

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْ بِيَدِهِ
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ وَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ
فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: Barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran maka hendaklah dia mencegah dengan tangannya (dengan kekuasaan), jika tidak sanggup demikian (lantaran tidak mempunyai kekuasaan) maka dengan lidahnya (teguran dengan nasehat, dengan lisan atau tulisan), jika tidak sanggup demikian (lantaran serba lemah) maka dengan hatinya, yang terakhir ini adalah iman yang paling lemah.⁹⁾

Dan juga hadits yang diriwayatkan oleh Muslim:

اعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا
وَأَعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

Artinya: Bekerjalah untuk duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya, dan berdo'alah kamu seolah-olah kamu mati besok.¹⁰⁾

⁹⁾An-Nawawi Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarif, *Riadhush Sholihin*, Jilid I, Salim Bahreisy, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1987), hal. 197-198.

¹⁰⁾Thohari Musnawar, *Op.cit.*, hal. 132.

Berdasar pada Al-Qur'an dan Hadits di atas maka sesungguhnya setiap manusia itu diperintah oleh Allah SWT untuk mengajak kepada manusia lain dengan cara yang bijaksana untuk menuju ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan bersama di dunia dan akhirat. Mengajak manusia untuk berperilaku sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah supaya dapat menjiwai atau mewarnai setiap langkah atau perbuatan dalam hidup dan kehidupan manusia di masyarakat. Dengan kata lain berdakwah bertujuan membuat manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹¹⁾

b. Tujuan

Seluruh kegiatan dakwah pada dasarnya bertujuan untuk merealisasikan kebaikan dalam kehidupan kemasyarakatan dan mencegah kemungkaran atau segala hal yang menyebabkan orang semakin jauh dari jalan Allah SWT, membawa manusia untuk mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

¹¹⁾Nasrudin Harahap, Cs. (Ed.), *Dakwah Pembangunan*, (Yogyakarta: DPD Golkar Tingkat I, 1992), hal. 83.

Adapun yang menjadi pedoman dakwah atau dalam penyempurnaan akhlak yang mulia adalah Al-Qur'an dan Hadits, sebab hanya dengan Al-Qur'an dan Hadits setiap pribadi muslim bisa berpedoman.

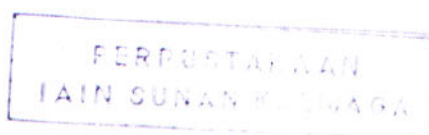
Adapun yang menjadi tujuan dakwah yang lain seperti yang dikemukakan oleh Asmuni Syukir dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* adalah sebagai berikut:

1. Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwa kepada Allah SWT, artinya mereka diharapkan agar senantiasa mengerjakan segala perintah Allah dan selalu mencegah atau meninggalkan perkara yang dilarang-Nya.
2. Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
3. Mengajak umat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam).
4. Mendidik dan mengajar anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.¹²⁾

Dalam buku *Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental*, Zakiah Daradjat, bahwa tujuan pembinaan agama Islam adalah:

Untuk membina moral atau mental seseorang ke arah yang sesuai dengan ajaran agama Islam, artinya setelah pembinaan itu terjadi dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendalian

¹²⁾ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hal. 55.



tingkah laku, sikap dan gerak-geriknya dalam hidup.¹³⁾

Untuk membangun mental atau moral agama itu bukanlah suatu proses yang mudah dan sekaligus jadi namun dengan cara yang berangsur-angsur sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan serta kemampuan terbimbing.

Dari beberapa uraian di atas, tentang tujuan pembinaan agama Islam, adalah untuk mencapai kebahagiaan hidup lahir dan bathin di dunia dan akhirat yang diridhoi oleh Allah SWT.

3. Bentuk-bentuk Pembinaan Agama Islam

Dalam melaksanakan pembinaan agama Islam dapat dilaksanakan dengan beberapa bentuk yaitu seperti yang diuraikan dalam buku *Risalah Metodologi Dakwah kepada Karyawan*, bentuknya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan yang mengarah kepada pembinaan suasana keagamaan.
2. Pelaksanaan ibadah bersama.
3. Pendidikan dan latihan keagamaan.
4. Bimbingan konsultasi.
5. Pelayanan sosial keagamaan.
6. Penerbitan / pustaka.¹⁴⁾

¹³⁾Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hal. 68.

¹⁴⁾Depag RI, *Risalah Metodologi Dakwah kepada Karyawan*, (Proyek Penerangan Bimbingan Dakwah/Khutbah Agama Islam, 1978-1989), hal. 24-25.

ad.1. Kegiatan yang mengarah kepada pembinaan suasana keagamaan.

Untuk membina suasana keagamaan ini dapat dilaksanakan dengan:

1. Pembinaan rohani (Islam) bagi karyawan di suatu kantor atau perusahaan yang menjadi bagian dari kantor atau perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan dengan pengajian-pengajian atau peringatan hari besar Islam (PHBI).
2. Penyediaan Masjid atau Mushola sebagai pusat peribadatan atau pembinaan agama setiap kantor atau perusahaan.

ad.2. Pelaksanaan Ibadah Bersama

Kegiatan ini dimaksudkan para karyawan di setiap kantor atau perusahaan dapat melaksanakan ibadah bersama dan dapat menjalin hubungan silaturahmi dengan baik. Kegiatan ini dapat berupa sholat jama'ah, sholat Jum'at yang telah disediakan.

ad.3. Pendidikan dan Latihan Keagamaan

Pendidikan dan latihan ini dimaksudkan agar karyawan di setiap kantor atau perusahaan memiliki ilmu pengetahuan, sikap dan kemahiran dalam melaksanakan tugas dan

kewajiban sebagai makhluk Allah, yang penuh kejujuran dan keikhlasan serta hanya mengharap ridho Allah.

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan melalui:

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
2. Madrasah Diniyah
3. Pesantren kilat

ad.4. Bimbingan atau Konseling

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu karyawan yang mengalami masalah atau konflik khususnya masalah mengenai agama Islam. Kegiatan ini dilakukan misalnya melalui pengajian-pengajian, diskusi sebagai suatu upaya pemecahannya, agar mendapat kecerahan batin seseorang sesuai dengan ajaran agama Islam.

ad.5. Kegiatan Sosial Keagamaan

Hal ini untuk melatih kepedulian sosial bagi masyarakat atau karyawan agar memberikan pelayanan bagi orang lain yang mengalami kesulitan atau memerlukan bantuan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan penyembelihan hewan Qurban dan pengumpulan atau pembagian zakat, infaq, shodaqoh dan khitanan massal.

ad.6. Penerbit atau Pustaka

Hal ini dimaksudkan untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman masyarakat termasuk karyawan tentang agama Islam. Maka keberadaan perpustakaan sebagai sarana pembinaan lewat tulisan dalam setiap kantor maupun perusahaan itu sangat diperlukan.

4. Unsur-unsur Pembinaan Agama Islam

Ada beberapa unsur yang perlu didalam pembinaan agama Islam diantaranya adalah:

a. Subyek Pembinaan Agama Islam

Dalam pelaksanaan pembinaan agama Islam, subyek sangat menentukan keberhasilannya, Adapun subyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siapa saja yang berhak menjadi pembina dalam pelaksanaan pembinaan agama Islam. Disamping itu seorang pembina dituntut memiliki syarat-syarat mental pribadi atau syarat psikologis sebagai berikut:

- 1) Memiliki pribadi yang menarik, serta rasa dedikasi tinggi dalam tugasnya.
- 2) Meyakini tentang mungkinnya anak bimbing mempunyai kemampuan untuk berkembang sebaik-baiknya bila disediakan kondisi dan kesempatan yang baik (favourable) untuk itu.
- 3) Memiliki rasa committed dengan nilai-nilai kemanusiaan
- 4) Memiliki kemampuan untuk mengadakan komunikasi baik dengan anak bimbing maupun lainnya.
- 5) Bersikap terbuka artinya tidak memiliki watak yang suka menyembunyikan sesuatu maksud yang tidak baik.

- 6) Memiliki keuletan dalam lingkungan tugasnya termasuk pula lingkungan sekitarnya.
- 7) Memiliki rasa cinta terhadap orang lain, suka bekerja sama dengan orang lain.
- 8) Pribadinya disukai oleh orang lain karena sociable serta socially acceptable (dapat diterima oleh masyarakat sekitar). Dengan kata lain berpribadi simpatik.
- 9) Memiliki perasaan sensitiv (peka) terhadap kepentingan anak bimbing (client)
- 10) Memiliki personality yang sehat dan bulat, tidak terpecah-pecah jiwa (frustasi)
- 11) Memiliki kecekatan berfikir, cerdas, sehingga mampu memahami yang dikehendaki client.
- 12) Memiliki kematangan jiwa (kedewasaan) dalam segala perbuatan lahiriah dan batiniah.
- 13) Memiliki sikap mental suka belajar dalam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan tugasnya.
- 14) Bilamana Konselor tersebut bertugas di bidang pembinaan Agama, maka dia harus memiliki pengetahuan agama, berakhlak mulia serta aktif menjalankan ajaran agama.¹⁵⁾

Sedang Prof. Dr. H. Thohari Musnawar menjelaskan bahwa syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang Konselor adalah:

1. Kemampuan profesional (keahlian)
2. Sifat kepribadian yang baik (akhlaqul karimah)
3. Kemampuan kemasyarakatan (hubungan sosial)
4. Ketaqwaan kepada Allah.¹⁶⁾

¹⁵⁾Drs. H.M. Arifin, M.Ed., *Pokok-pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (di Sekolah dan di Luar Sekolah)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hal. 18.

¹⁶⁾Thohari Musnawar, *Op.cit.*, hal. 42

Untuk lebih jelasnya, maka akan diterangkan tentang syarat-syarat tersebut di atas, yaitu:

1) Kemampuan profesional (keahlian)

Seorang pembina agama Islam dalam memberikan pembinaan sudah barang tentu orang yang memiliki keahlian atau kemampuan profesional di bidang tersebut. Keahlian bagi seorang pembina merupakan syarat mutlak sebab apabila yang bersangkutan tidak memiliki keahlian di bidang pembinaan agama Islam niscaya tidak akan mencapai sasarannya, tidak akan mencapai keberhasilan. Hal ini sejalan dengan sabda nabi sebagai berikut:

إِذَا وَسَدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَازْتَظِرِ السَّاعَةَ
(رواه البخاري)

Artinya: Apabila sesuatu perkara diserahkan (penanganannya) kepada orang yang bukan ahlinya, tunggu sajalah saat (ketidakberhasilan atau kehancurannya) (H.R. Bukhori).¹⁷⁾

2) Sifat Kepribadian yang Baik (Akhlakul Karimah)

Kepribadian yang baik (akhlakul karimah) bagi seorang pembina sangat

¹⁷⁾ Ibid., hal. 43.

diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembinaan agama Islam, sedang akhlakul karimah seperti yang diungkapkan Drs. Masyhur Amin adalah:

Akhlakul karimah merupakan pendidikan agar jiwa manusia dapat bersifat bersih dari sifat tercela dengan sifat-sifat yang terpuji, seperti sabar, belas kasihan dan saling tolong menolong.¹⁸⁾

Sebagaimana dijelaskan oleh Prof. Dr. H. Thohari Musnawar adalah sebagai berikut:

- a) Sidiq (mencintai dan membenarkan kebenaran)

Seorang pembina harus memiliki sifat sidiq, yaitu cinta pada kebenaran dan mengatakan benar sesuatu yang memang benar.

- b) Amanah (bisa dipercaya)

Seorang pembina agama Islam harus dapat dipercaya dalam arti yang bersangkutan, mau dan mampu menjaga rahasia client.

- c) Tabligh (mau menyampaikan)

Seorang pembina Agama Islam harus bersedia menyampaikan apa yang layak disampaikan. Kalau ia memiliki ilmu maka

¹⁸⁾Drs. H. Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktivitas Keagamaan*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1980), hal. 19.

sampaikanlah ilmu yang dimiliki, kalau ada yang perlu dinasehati, berikanlah nasehat sesuai dengan kemampuannya.

d) Fatonah (cerdas)

Seorang pembina harus memiliki kecerdasan dan kemampuan yang memadai. Cepat tanggap, kreatif, cepat mengambil keputusan dan sebagainya.

e) Mukhlis (Ikhlas dalam menjalankan tugas)

Seorang pembina agama Islam harus ikhlas dalam menjalankan tugasnya, karena mengharapkan ridho dari Allah Swt.

f) Sabar

Pembina Islam harus memiliki sifat sabar, dalam arti ulet, tabah, ramah, tidak mudah putus asa, tidak cepat marah, mau mendengarkan keluhan kesah client dengan penuh perhatian.

g) Tawadduk (rendah hati)

Pembina Islami harus memiliki sifat rendah hati, tidak sombong, tidak merasa paling tinggi kedudukan atau ilmunya.

h) Sholeh (berbuat kebaikan)

Pembina harus bersifat sholeh karena dengan demikian akan memudahkan melakukan tugas dengan baik.

i) Adil

Pembina haruslah dapat berlaku atau memiliki sifat adil dalam arti mampu mendudukan permasalahan dengan klien situasi dan kondisi secara proposional.

j) Mampu mengendalikan diri

Seorang pembina agama Islam haruslah memiliki kemampuan yang kuat untuk mengendalikan diri, menjaga kehormatan diri dan kehormatan klien.

3) Kemampuan Kemasyarakatan (Hubungan Sosial)

Seorang pembina Islami harus memiliki kemampuan melakukan hubungan kemanusiaan atau hubungan sosial, ukhuwah Islamiyah yang tinggi. Hubungan sosial tersebut meliputi:

- a) Klien
- b) Teman sejawat
- c) Orang lain selain yang tersebut di atas.¹⁹⁾

4) Ketaqwaan Kepada Allah

Taqwa merupakan syarat yang paling baik yang harus dimiliki oleh seorang pembina agama Islam. Sebagaimana firman Alloh dalam Al-Qur'an surat Al-A'rof, ayat: 26.

¹⁹⁾Thohari Musnawar, *Op.cit.*, hal. 47

يَبْنِيْ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُوَارِيْ سَوَاتِيْكُمْ
وَرِيْشَاةً لِّبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرُ ذٰلِكَ مِنْ
اٰيَةِ اللّٰهِ لَعَلَّكُمْ يَذْكُرُوْنَ

Artinya: Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup dan pakaian indah untuk penghiasan. Dan pakaian taqwa itulah yang paling indah dan baik, yang demikian itu adalah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.²⁰⁾

b. Obyek Pembinaan Agama Islam

Obyek Pembinaan disini adalah semua orang yang menerima dakwah dari pembina, namun dalam pembahasan skripsi ini adalah berkaitan dengan karyawan RSU PKU Muhammadiyah Temanggung tanpa membedakan status dan kedudukan dalam suatu lembaga.

c. Materi Pembinaan Agama Islam

Materi yang disampaikan dalam pembinaan terhadap karyawan adalah bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits, keduanya ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembinaan, namun dalam pemberian materi dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal.

²⁰⁾Depag RI., *Op.cit.*, hal. 224.

1. Masalah Keimanan (Aqidah)
2. Masalah Keislaman (Syariah)
3. Masalah Budi Pekerti (Akhlakul karimah)²¹⁾

Ad.1. Aqidah

Pembinaan yang diberikan adalah yang bersifat bathiniyah, mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun Iman. Juga menyangkut hal-hal yang menyekutukan Allah, yang merupakan suatu hal yang harus ditinggalkan oleh seorang muslim.

Ad.2. Syariah

Pembinaan yang diberikan adalah yang bersifat lahiriah (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum-hukum guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan alam dan pergaulan manusia dengan manusia.

Ad.3. Akhlakul Karimah

Muhammad diutus oleh Allah ke dunia hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, sehingga sebagai juru dakwah sudah seharusnya mengikuti jejak nabi untuk

²¹⁾ Masyhur Amin, *Op.cit.*, hal. 17.

membina akhlak seorang muslim menjadi akhlak yang mulia, sebab jiwa adalah sumber perilaku manusia.

d. Metode Pembinaan Agama Islam

Pembinaan dakwah baik dalam diri manusia maupun dalam tubuh masyarakat, tidaklah berlaku sekaligus, tetapi berjalan tahap demi tahap. Adapun metode pembinaan itu digunakan dalam rangka mencapai keberhasilan pembinaan tersebut. Sedang metode yang digunakan adalah:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri-ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i/mubaliq pada suatu aktivitas. Metode ceramah sebagai salah satu metode yang tidak

jarang dipakai oleh seorang da'i atau utusan Allah, hal ini terbukti dalam ayat suci Al-Qur'an surat At-Thoha ayat 25-28.

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي
أَمْرِي وَأَحْلِلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا
قَوْلِي

Artinya: Berkatalah Musa: "Tuhanku lapangkanlah dadaku, mudahkanlah untukku utusanku dan lepaskanlah dari

kekakuan lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku". (At-Thoha, ayat: 25-28).²²⁾

Metode ceramah adalah metode yang efektif dan efisien karena dalam waktu yang singkat seorang pembina dapat menyampaikan materinya kepada si terbina dalam satu waktu yang jumlahnya banyak. Adapun ceramah yang berhasil adalah yang dapat menarik perhatian pendengar dan mudah ditangkap, sehingga pendengar mengetahui maksud dari pembina.

Untuk mencapai keberhasilan itu maka seorang pembina harus betul-betul mempersiapkan diri baik fisik, mental dan materi.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya (obyek dakwah) untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti.²³⁾

Metode ini adalah untuk melayani obyek sesuai dengan kebutuhan. Sebab dengan bertanya orang akan lebih mengerti dan jelas dengan apa yang disampaikan. Dengan metode

²²⁾Depag. RI., *Op.cit.*, hal. 478.

²³⁾Asmuni Syukir, *Op.cit.*, hal. 104

ini mendorong obyek untuk lebih memahami, selanjutnya dapat mengamalkan dalam kehidupannya, karena dengan bertanya akan mengurangi kesalahfahaman dan perbedaan pendapat dari si pendengar.

3) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah dengan cara memperlihatkan suatu contoh, baik berupa benda, peristiwa, perbuatan dan sebagainya.²⁴⁾

Artinya suatu metode dakwah, dimana seorang da'i memperlihatkan sesuatu atau mementaskan sesuatu terhadap sasarannya (Massa), dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang ia inginkan.

e. Media Pembinaan Agama Islam

Media pembinaan merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat pembantu di dalam mencapai suatu tujuan pembinaan yang telah ditentukan. Media pembinaan seperti yang dikemukakan oleh Asmuni Syukir dapat berupa:

1) Lembaga Pendidikan Formal

Yaitu lembaga yang memiliki kurikulum tugasnya bukan semata mengajarkan ilmu agama tetapi mendidik anak-anak agar taat pada ajaran agama, membentuk pribadi insan yang Islami.

²⁴⁾ *Ibid.*, hal. 145.

- 2) Lingkungan Keluarga
Keluarga adalah satuan sosial yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga merupakan tempat pertama dalam pembinaan kehidupan manusia kehidupan manusia.
- 3) Organisasi Islam
Suatu organisasi yang berazaskan Islam dan untuk membina ukhuwah Islamiah sesama muslim.
- 4) Hari-hari Besar Islam
Pembinaan melalui hari besar Islam. Idul Qurban, Hari Raya Idul Fitri dan hari besar yang lain.
- 5) Media Massa
Media ini dapat melalui radio, TV, majalah dan surat kabar.
- 6) Seni Budaya
Seperti adanya group qasidah, dangdut, sandiwara dan seni yang lainnya yang dapat berperan dalam pembinaan agama Islam.²⁵⁾

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, sedang penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilaksanakan dengan jalan menggunakan metode-metode.

Adapun metode yang penulis gunakan adalah diskriptif kualitatif artinya memberi gambaran dan melaporkan apa adanya yang diperoleh dari penelitian.

²⁵⁾ *Ibid.*, hal. 168-179.

1. Penentuan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung, sedang yang penulis teliti adalah pembinaan agama Islam terhadap karyawan. Untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang dimaksud maka ditentukan informan yang dilakukan secara proposional dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pimpinan RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung
- b. Pembina Agama Islam di RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung.
- c. Karyawan RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung.

2. Penentuan Obyek

Adapun yang menjadi obyek penelitian di sini adalah pelaksanaan pembinaan agama Islam yang dilaksanakan oleh RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung meliputi: do'a bersama, sholat jama'ah, pengajian-pengajian dan peringatan hari besar Islam.

3. Metode Pengumpulan data

a. Metode Interview

Interview (wawancara) dapat dilakukan sebagai suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang dilakukan berhadap-hadapan.²⁶⁾

²⁶⁾Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), hal. 126.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi dengan mengingat data apa yang akan dikumpulkan, dan dengan membawa pedoman garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan.

b. Metode Observasi

Dalam menggunakan metode observasi ini penulis mengumpulkan data dari hasil interview, observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁷⁾ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati kegiatan pembinaan agama Islam di RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung melalui do'a bersama, kultum, pengajian rutin dan sholat jama'ah.

c. Metode Dokumentasi

Dalam metode ini penulis mencari data yang variabel yang berupa catatan. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, notulen surat kabar, majalah agenda dan sebagainya.²⁸⁾

27) Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hal. 200.

28) Masri Singarimbun, Sofian Effendi, (ed.), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1987), hal. 263

4. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lain mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁹⁾

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif, setelah data terkumpul kemudian dikelompokkan untuk selanjutnya diinterpretasikan dengan kata-kata dan kalimat dengan argumentasi logika yang dihubungkan dengan kerangka teoritik yang ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁹⁾Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hal. 207.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan dari uraian tentang pembinaan agama Islam di Rumah Sakit Umum (PKU) Muhammadiyah Temanggung, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Umum (PKU) Muhammadiyah Temanggung ini sebuah rumah sakit yang terletak di Dusun Kalisat Desa Campursari Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, yang mana rumah sakit ini memberikan pelayanan kesehatan kepada seseorang yang mengalami penderitaan karena penyakitnya. Disamping memberikan pelayanan medis kepada pasien Rumah Sakit tersebut juga memberikan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan kepada karyawan. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut ada yang bersifat periodik dan insidental. Untuk lebih jelasnya akan penulis simpulkan pembagian tersebut.

2. Kegiatan periodik

Kegiatan periodik ini yang dilaksanakan meliputi:

a. Do'a Bersama Beserta Kultum

Do'a bersama dan kultum dilaksanakan pada pagi hari pukul 07.00 BBWI sebelum para karyawan mulai bekerja.

b. Sholat Berjama'ah

Sholat jama'ah merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan sebagai salah satu program kegiatan pembinaan agama Islam di Rumah Sakit Umum (PKU) Muhammadiyah Temanggung. Bagi semua karyawan rumah sakit diwajibkan untuk mengikuti sholat berjama'ah baik itu bertempat di masjid bersama imam masjid maupun di dalam rumah sakit bersama teman kerjanya.

c. Pengajian-pengajian

Pengajian bulanan ini ada 2 yaitu pengajian bulanan karyawan dan pengajian bulanan yang sifatnya umum (bersama warga masyarakat Kalisat), yang mana dalam pelaksanaan pengajian ini tidak ada jadwal yang tetap, tetapi ada kesepakatan pada karyawan bahwa setiap bulan sekali diadakan pengajian namun untuk pengajian umum dilaksanakan pada hari Jum'at.

a. Ibu-ibu Jum'at sore

b. Bapak-bapak Jum'at malam ba'da Isya'.

3. Kegiatan yang bersifat insidental

Yakni kegiatan yang dilaksanakan hanya pada waktu tertentu, misalnya memperingati hari besar Islam:

a. Peringatan Maulud Nabi Muhammad Saw., yakni untuk memperingati kelahiran nabi Muhammad Saw, untuk peringatan Maulud Nabi Muhammad Saw,

bertepatan dengan hari ulang tahun Rumah Sakit umum (PKU) Muhammadiyah Temanggung, yang mana dalam peringatan ini rumah sakit mengadakan kegiatan sosial keagamaan yaitu khitanan massal, yang diikuti kalangan keluarga yang kurang mampu.

b. Peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad Saw yaitu untuk memperingati hijrah nabi Muhammad Saw.

c. Peringatan Hari Raya Idul Adha

Dalam peringatan ini dilaksanakan kegiatan penyembelihan hewan qurban, adapun daging dari hewan tersebut dibagikan kepada warga masyarakat yang sangat membutuhkan.

d. Peringatan Hari Raya Idul Fitri

Dalam peringatan ini mengadakan pengajian dan halal bil halal baik itu karyawan dengan karyawan, maupun dengan warga masyarakat

Kalisat.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan kemudian menguraikan tentang pelaksanaan pembinaan agama Islam di RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung maka ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan sebagai saran dan alternatif pemikiran untuk menanggulangi apa yang menjadi kendala pelaksanaan kegiatan.

1. Untuk meningkatkan kualitas dalam setiap kegiatan dan kelancaran dalam setiap pelaksanaannya hendaklah setiap kegiatan yang ada diadakan jadwal yang tertulis, agar lebih mudah dalam mengevaluasi.
2. Agar setiap pelaksanaan pembinaan dilaksanakan tertib, aman dan tenang hendaklah memiliki ruang tersendiri, agar dalam pemberian atau penerimaan materi dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Hendaklah ada penambahan tenaga pembina yang tetap, agar dalam pelaksanaan pembinaan dapat terpenuhi. Karena disamping pembinaan kepada karyawan juga kepada pasien yang dirawat inap.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Alloh semata, karena hanya dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan kemampuan yang terbatas, sejauh apapun pikiran penulis terbentang lepas, namun masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Apabila terselip suatu kebenaran, maka itu adalah kebenaran dari Alloh semata. Dan apabila ada kesalahan dan kekurangan, maka itu adalah kelemahan penulis.

Akhirnya dengan sederhana skripsi ini kami susun semoga bermanfaat bagi pembaca, besar harapan penulis akan tegur sapa atau kritik, yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan selanjutnya. Dan dengan kerendahan hati penulis ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Pembimbing yang telah tulus dan ikhlas hati telah membimbing penulis sampai terselesainya skripsi ini yang berjudul Pembinaan Agama Islam Terhadap Karyawan di RSU (PKU) Muhammadiyah Temanggung.

Semoga Allah melimpahkan rahmatnya dan meridhoi setiap langkah kami. Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983.
- An-Nawawi Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarif, *Riadhush Shoihin, Jilid I*, Salim Bahreisy (Penj.), Bandung: 1987.
- Depag RI, *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, Jakarta: Dirjen Binbaga Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1983.
- , *Risalah Metodologi Dakwah kepada Karyawan*, Proyek Penerangan Bimbingan Dakwah / Khutbah Agama Islam 1988/1989.
- , *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1982.
- Endang Saifudin Ansori, *Wawasan Islam*, Jakarta: CV. Rajawali, 1992.
- Hendyat Soetopo, Wasty Soemanto, *Pembinaan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: LP3ES, 1987.
- H.M. Arifin, M.Ed., *Pokok-pokok Pemikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (di Sekolah dan di luar Sekolah)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi, (Editor), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1987.
- Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktifitas Keagamaan*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1980.
- Nasrudin Harahap, Cs. (ed.), *Dakwah Pembangunan*, Yogyakarta: DPD Golkar Tingkat I, 1992.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992.
- The Liang Gie, *Efisiensi Kerja bagi Pembangunan Negara*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1981.

Thohari Musnawar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1992.

W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Zakiyah Darajat, *Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA